

Model Pembelajaran *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* Berbantuan Media Teks Cerita Rakyat Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar

Ni Luh Putu Indriyani^{1*}, Ni Wayan Suniasih² 

^{1,2} Jurusan Pendidikan Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia

*Corresponding author: indriyani@undiksha.ac.id

Abstrak

Siswa mengalami kesulitan dalam memahami informasi dari suatu bacaan. Siswa juga kurang tertarik dalam membaca dan memperhatikan temannya ketika membaca. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran SQ4R berbantuan media teks cerita rakyat terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SD. Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V SD berjumlah 99 dari 3 kelas. Sampel ditentukan dengan teknik *cluster random sampling*. Data dikumpulkan menggunakan tes objektif pilihan ganda biasa dan dianalisis menggunakan uji-t (*polled variants*). Hasil uji hipotesis dengan uji-t diperoleh t-hitung = 4.69 pada taraf signifikansi 5% dengan dk 64 memperoleh t-tabel = 1.998 sehingga t-hitung = 4.69 > t-tabel = 1.998, dengan demikian H₀ ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran SQ4R berbantuan media teks cerita rakyat terhadap hasil keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas V SD. Implikasi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran SQ4R berbantuan media teks cerita rakyat dapat memudahkan siswa untuk mengingat kembali informasi-informasi kunci suatu bacaan.

Kata Kunci: Membaca Pemahaman, SQ4R, Cerita Rakyat

Abstract

Students have difficulty understanding information from reading material. Students are also less interested in reading and paying attention to their friends when reading. This research aims to determine the effect of the SQ4R learning model assisted by folklore text media on the reading comprehension skills of fifth grade elementary school students. This type of research is a quasi-experiment. The population in this study was all 99 grade V elementary school students from 3 classes. The sample was determined using the cluster random sampling technique. Data were collected using ordinary multiple choice objective tests and analyzed using t-test (polled variance). The results of hypothesis testing with the t-test obtained t-count = 4.69 at a significance level of 5% with df 64 obtained t-table = 1.998 so that t-count = 4.69 > t-table = 1.998, thus H₀ was rejected. So it can be concluded that there is a significant influence of the SQ4R learning model assisted by folklore text media on the results of reading comprehension skills in fifth grade elementary school students. The implications of this research show that the SQ4R learning model assisted by folklore text media can make it easier for students to recall key information from a reading.

Keywords: Reading Comprehension, SQ4R, Folklore

1. PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat yang digunakan oleh manusia untuk berinteraksi. Bahasa merupakan alat komunikasi baik lisan maupun tulisan, yang mampu dimengerti orang lain. Bahasa yang kita kenal merupakan alat komunikasi antar sesama, tidak hanya berupa bicara, namun bahasa juga dapat dilakukan dengan menggunakan bahasa isyarat misalnya dengan tangan atau anggota tubuh lainnya (Agustiari, Ganing, & Wiyasa, 2021; Halik, Ilmi, & Erawaty, 2022; Putri, Putra, & Semara Putra, 2018). Dalam kehidupan sehari-hari, semua orang tidak akan terlepas dari yang namanya komunikasi antar sesama. Kemampuan

History:

Received : July 19, 2023

Revised : August 01, 2023

Accepted : September 03, 2023

Published : September 25, 2023

Publisher: Undiksha Press

Licensed: This work is licensed under

a Creative Commons Attribution 4.0 License



berbahasa bagi seseorang sangat penting apalagi bagi makhluk sosial yang pastinya selalu membutuhkan pertolongan dari orang lain dalam kehidupan sehari-hari. Di sekolah, mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu strategi siswa untuk mengembangkan kemampuan berbahasa (Mariadeni, Suarni, & Putrayasa, 2019; Wida, Muslim, & Hakim, 2020). Tujuan pelajaran Bahasa Indonesia adalah agar seseorang memiliki kemampuan berbahasa yang baik dan benar serta mampu menghayati berbagai karya sastra untuk memperluas wawasan serta meningkatkan kemampuan maupun keterampilan berbahasa yang baik dan benar. Selain tujuan yang telah dipaparkan sebelumnya, adapun tujuan dari pelajaran Bahasa Indonesia salah satunya yaitu agar memiliki keterampilan dalam hal membaca. Di zaman sekarang ini, perkembangan literasi utamanya keterampilan membaca dan menulis sangatlah penting.

Membaca merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Membaca adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang secara lisan dalam menyampaikan sebuah informasi atau pesan yang ada dalam sebuah teks atau bacaan (Andanik & Fitriawanati, 2019; Nurhafika & Hafrison, 2019; Swastika, 2021). Oleh karena itu peserta didik harus selalu mampu memahami setiap bacaan dengan baik. Memahami makna dari suatu bacaan maka harus memiliki keterampilan yaitu keterampilan membaca pemahaman. Membaca merupakan kegiatan mencermati serta memahami isi dari sebuah bacaan. Dalam kegiatan membaca, masyarakat dapat menemukan berbagai informasi dengan cepat dan menambah pengetahuan dan wawasan dari berbagai sumber dan dari berbagai buku. Membaca membutuhkan pemahaman isi dan bacaan dan membutuhkan konsentrasi dengan membaca, dengan membaca pemahaman maka peserta didik dapat memperoleh informasi dari suatu bacaan guna menambah wawasan (Andanik & Fitriawanati, 2019; Marinan, 2019). Maka dari itu, peran seorang guru sangat penting untuk memberikan arahan kepada peserta didik bahwa tujuan dari membaca salah satunya yaitu agar pembaca memahami apa makna dari suatu bacaan (Rahmawati, Effendi, & Wulandari, 2022; Zephisius Rudiyanto Eso Ntelok, 2021). Semakin baik keterampilan membaca pemahaman yang dimiliki oleh siswa maka akan semakin mudah untuk memahami makna dari suatu bacaan yang tentunya akan berpengaruh pada keberhasilan siswa untuk menguasai materi yang diberikan.

Namun saat ini kemampuan membaca dan memahami siswa masih rendah. (Gufran & Mataya, 2020; Suryana & Yuanita, 2022) Melalui hasil wawancara dan observasi, menunjukkan bahwa siswa kelas V SD masih mengalami kesulitan dalam keterampilan membaca pemahaman yaitu memahami isi atau makna dari suatu bacaan seperti misalnya menyimpulkan isi dari suatu bacaan. Hal ini diungkapkan langsung oleh guru wali kelas V, diketahui bahwa terdapat 61% atau 61 dari 99 siswa yang masih mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan sehingga mereka mengalami kesulitan untuk menjawab pertanyaan terkait teks yang sudah dibaca, sedangkan terdapat 39% atau 38 dari 99 siswa yang sudah mampu memahami isi bacaan dengan baik. Selain itu, guru juga mengatakan bahwa siswa kurang tertarik dalam membaca, kurang memperhatikan temannya ketika membaca serta kesulitan menjawab pertanyaan terkait dengan teks yang sudah dibaca (Apriyani, Rabani, & M, 2020). Hal ini juga disebabkan oleh pembelajaran yang cenderung membosankan, sehingga keterampilan membaca pemahaman pada mata pelajaran Bahasa Indonesia masih belum optimal, penggunaan model pembelajaran dan media pembelajaran sebagai pendukung proses pembelajaran kurang bervariasi sehingga siswa akan mudah merasa bosan. Sehingga perlu adanya inovasi pembelajaran untuk mengoptimalkan kemampuan siswa untuk tercapainya tujuan keterampilan membaca pemahaman, salah satunya guru mampu menerapkan model pembelajaran yang aktif dan inovatif sehingga mampu merangsang motivasi dan minat siswa dalam belajar (Rohman & Susilo, 2019; Triwardhani, Trigartanti, Rachmawati, & Putra, 2020). Salah satu model yang dapat digunakan untuk meningkatkan

keterampilan dan kemampuan siswa dalam membaca yaitu model pembelajaran *survey, question, read, reflect, recite, review* (SQ4R).

Model pembelajaran SQ4R memiliki enam langkah pembelajaran, diantaranya *survey* (mencermati) pada langkah ini siswa melakukan *survey* untuk memperoleh makna judul dari suatu bacaan, jika seorang siswa melakukan *survey* dengan baik maka ia akan mampu menemukan gambaran umum dari suatu bacaan, *question* (bertanya) pada langkah ini siswa diminta mengajukan atau membuat pertanyaan agar mampu fokus pada teks bacaan mereka melalui hasil *survey*, *reading* (membaca) agar mampu menjawab pertanyaan yang sudah dibuat maka selanjutnya yaitu kegiatan membaca untuk menjawab pertanyaan (Rojabi, 2020; Wahyuningsih, Suhaili, & Suryana, 2021), *reflect* (menandai bagian teks yang penting) pada tahap ini jika siswa sudah mencari jawaban dari pertanyaan, maka selanjutnya siswa menandai bagian teks bacaan yang penting agar lebih dipahami, *recite* (bercerita kembali menggunakan kata-kata sendiri) pada tahap ini yaitu siswa mengutarakan kembali berbagai informasi yang dianggap penting, dan *review* (mengemukakan kembali) pada tahap ini siswa mengecek prediksi yang telah dibuat dengan bimbingan yang diberikan oleh guru (Fadillah et al., 2022; Jannah, Mudiono, & Muzaki, 2021a).

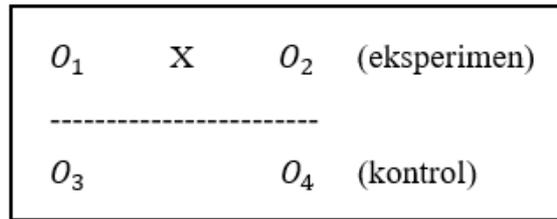
Pada penelitian ini, model pembelajaran *survey, question, read, reflect, recite, review* (SQ4R) dipadukan dengan menggunakan media teks cerita rakyat. Melalui teks cerita rakyat, daya imajinasi siswa akan menjadi berkembang. Teks cerita rakyat akan lebih mudah diingat oleh siswa daripada bacaan mata pelajaran yang dianggap membosankan (Jannah, Mudiono, & Muzaki, 2021b; Sartika & Effendi, 2019; Yudianda & Hafrison, 2019). Model pembelajaran *survey, question, read, reflect, recite, review* (SQ4R) berbantuan media teks cerita rakyat akan membangkitkan rasa ingin tahu siswa (Gusliati, Eliza, & Hartati, 2019; Ramdhani, Yuliasri, Sari, & Hasriah, 2019). Selain itu teks cerita rakyat juga mengandung pesan moral maupun pesan bermanfaat bagi para pembacanya dalam kehidupan sehari-hari.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa model pembelajaran *survey, question, read, reflect, recite, review* (SQ4R) dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa (Halik, Ilmi, & Risna Erawaty, 2022; Wahyuningsih et al., 2021). Peneliti lainnya menunjukkan bahwa model pembelajaran *survey, question, read, reflect, recite, review* (SQ4R) mampu meningkatkan kemampuan literasi dan hasil belajar siswa (Rojabi, 2020; Sulikhah, Utomo, & Santoso, 2020). Penggunaan model pembelajaran dengan bantuan media teks cerita rakyat akan berdampak terhadap meningkatkan imajinasi dan minat dalam memahami pembelajaran (Dellia & Amil, 2021; Dheasari, 2020). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *survey, question, read, reflect, recite, review* (SQ4R) berbantuan media teks cerita rakyat terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SD.

2. METODE

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan eksperimen semu atau *quasi experimental design* (desain eksperimen semu). Jenis penelitian ini dipilih dikarenakan meskipun memiliki kelompok kontrol namun tidak sepenuhnya mampu mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen (Sugiyono, 2015). Rancangan pada penelitian ini melibatkan dua kelompok kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa model pembelajaran SQ4R berbantuan media teks cerita rakyat, sedangkan pada kelas kontrol tidak dibelajarkan dengan model pembelajaran SQ4R berbantuan media teks cerita rakyat yang masing-masing kelas akan diberikan *pretest* dan *posttest*. Data *pretest* digunakan untuk menguji kesetaraan kelompok sedangkan data *posttest* digunakan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara kelompok

yang diberikan perlakuan dan kelompok siswa yang tidak diberikan perlakuan. Adapun bentuk desain eksperimen yang digunakan pada penelitian ini ditunjukkan pada [Gambar 1](#).



Gambar 1. Desain Penelitian Eksperimen Semu *Non-Equivalen Control Group Design* (Sugiyono, 2019)

Adapun yang dijadikan populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V SD Negeri 1 Semarang Tengah. Jumlah populasi dari penelitian ini yaitu 99 siswa yang berasal dari kelas V A, B, dan C. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bersama kepala sekolah serta guru wali kelas V di SD, pengelompokan siswa setiap kelas dilakukan secara merata, sehingga tidak terdapat kelas unggulan maupun kelas non unggulan.

Metode tes pada penelitian ini adalah tes keterampilan membaca pemahaman yang digunakan untuk mendapatkan data mengenai keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SD Negeri 1 Semarang Tengah. Pada penelitian ini, disusun tes berdasarkan indikator-indikator dalam muatan mata pelajaran Bahasa Indonesia yang berkaitan dengan keterampilan membaca pemahaman. Pada penelitian ini, untuk mengumpulkan data keterampilan membaca pemahaman siswa, maka peneliti melaksanakan metode tes sehingga mampu menghasilkan data berupa angka yang bersifat kuantitatif. Adapun tes yang digunakan untuk mengukur keterampilan membaca pemahaman yaitu berupa tes objektif dalam bentuk pilihan ganda biasa dengan empat pilihan jawaban (a, b, c, dan d) dengan jumlah soal yang akan dibuat terdiri dari 30 butir soal pretest dan 30 butir soal posttest, kemudian setiap soal akan diberikan skor (1) apabila siswa menjawab soal dengan benar dan skor (0) apabila siswa menjawab soal dengan salah. Skor setiap jawaban dijumlahkan dan jumlah tersebut merupakan skor yang diperoleh siswa, sedangkan skor maksimum ideal instrument adalah 25. Kisi-kisi instrumen merupakan pedoman atau panduan yang digunakan untuk merumuskan setiap butir soal yang disesuaikan dengan indikator pembelajaran. Kisi-kisi instrumen biasanya dibuat dalam bentuk tabel yang berisikan KD, indikator serta butir-butir pertanyaan yang digunakan untuk mengevaluasi sesuatu. Adapun kisi-kisi instrumen yang disusun dalam penelitian ini dapat dilihat pada [Tabel 1](#).

Sebelum tes diujikan kepada siswa, maka perlu dilakukan pengujian instrument untuk menguji kelayakan instrumen. Tes yang baik merupakan tes yang memenuhi dua syarat yaitu ketepatan validitas dan reliabilitas. Adapun tes yang digunakan untuk mengukur keterampilan membaca pemahaman berupa tes objektif dalam bentuk pilihan ganda biasa dengan 4 pilihan jawaban (a, b, c, d). Pemberian skor dalam bentuk pilihan soal objektif untuk setiap soal diberikan skor 1 apabila siswa menjawab soal dengan benar dan skor 0 apabila siswa menjawab soal dengan salah. Tes ini dikembangkan melalui proses pengujian instrument diantaranya uji validitas, daya beda, tingkat kesukaran dan reliabilitas.

Data yang nantinya sudah terkumpul dalam penelitian, maka akan dianalisis menggunakan metode analisis statistik inferensial. Analisis statistik inferensial yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji-t menggunakan rumus pooled varians apabila data berdistribusi normal dan varians homogen. Uji-t dapat digunakan jika data yang terkumpul sudah memenuhi uji prasyarat analisis, diantaranya uji normalitas sebaran data serta uji homogenitas varians.

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrument Pretest dan Posttest Keterampilan Membaca Pemahaman

Kompetensi Dasar	Indikator	Tingkat Kompetensi Pengetahuan			
		C1	C2	C3	C4
5.2 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa dan bagaimana	1. Menentukan kalimat yang tepat untuk melengkapi teks narasi sejarah			√	
	2. Menganalisis watak-watak tokoh pada teks narasi sejarah				√
	3. Menganalisis pesan/amanat yang terkandung dalam teks narasi sejarah				√
	4. Menentukan tema dalam teks narasi sejarah			√	
	5. Menentukan latar pada teks narasi sejarah			√	
	6. Menemukan informasi dari teks narasi sejarah				√
Banyak Soal					

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Deskripsi data pada penelitian ini memaparkan perolehan hasil posttest yaitu pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol di kelas V SD. Adapun objek yang diteliti dalam penelitian ini yaitu hasil keterampilan membaca pemahaman siswa yang dibelajarkan melalui model pembelajaran *survey, question, read, reflect, recite, review* berbantuan media teks cerita rakyat pada kelompok eksperimen dan hasil keterampilan membaca pemahaman siswa yang tidak dibelajarkan melalui model pembelajaran *survey, question, read, reflect, recite, review* berbantuan media teks cerita rakyat pada kelompok kontrol.

Data yang didapatkan pada penelitian ini kemudian dibagi menjadi dua yakni hasil keterampilan membaca pemahaman siswa kelompok eksperimen dan hasil keterampilan membaca siswa kelompok kontrol di SD Adapun hasil dari deskripsi data hasil keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SD yaitu sebagai berikut. Pada kelompok eksperimen yang diteliti adalah kelas VB SD yang berjumlah sebanyak 32 siswa. Setelah diberikan perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran *survey, question, read, reflect, recite, review* berbantuan media teks cerita rakyat selama enam kali pertemuan, pada akhir kegiatan eksperimen seluruh siswa pada kelompok eksperimen diberikan *posttest* agar mendapatkan data hasil keterampilan membaca pemahaman siswa. Adapun instrument tes yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu instrument tes pilihan ganda biasa. Adapun data hasil perhitungan posttest kelompok eksperimen disajikan pada [Tabel 2](#).

Tabel 2. Hasil Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelompok Eksperimen

No.	Skor	No	Skor
1	64	17	64
2	80	18	84
3	76	18	80

No.	Skor	No	Skor
4	52	20	96
5	96	21	52
6	96	22	64
7	84	23	64
8	96	24	76
9	80	25	52
10	76	26	100
11	80	27	76
12	96	28	64
13	96	29	80
14	76	30	100
15	76	31	84
16	84	32	52
Jumlah		2496	

Sedangkan kelompok kontrol yang diteliti pada penelitian ini adalah kelas VA SD yang berjumlah sebanyak 34 siswa. Setelah mengikuti pelaksanaan pembelajaran selama enam kali pertemuan, pada akhir kegiatan seluruh siswa pada kelompok kontrol diberikan *posttest* agar mendapatkan data hasil keterampilan membaca pemahaman siswa. Adapun instrument tes yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu instrument tes pilihan ganda biasa. Adapun data hasil perhitungan *posttest* kelompok kontrol disajikan pada [Tabel 3](#).

Tabel 3. Hasil Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelompok Kontrol

No.	Skor	No	Skor
1	44	18	72
2	36	19	84
3	76	20	64
4	40	21	40
5	36	22	72
6	36	23	36
7	84	24	80
8	52	25	28
9	44	26	28
10	52	27	80
11	40	28	84
12	76	29	76
13	76	30	84
14	52	31	76
15	32	32	44
16	40	33	68
17	60	34	76
Jumlah		1968	

Pada penelitian ini, adapun pengujian asumsi atau uji prasyarat dilaksanakan sebelum uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji-t. Sebelum dilakukan uji-t maka akan dilakukan uji prasyarat analisis terlebih dahulu yaitu uji normalitas sebaran data dan uji homogenitas varians yaitu sebagai berikut.

Uji normalitas sebaran data dilakukan untuk mengetahui sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui apakah kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol pada penelitian ini berdistribusi normal atau tidak maka digunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, adapun hasil uji normalitas sebaran data posttest keterampilan membaca pemahaman pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Kelompok	Nilai Maksimal Fr-Fs	Nilai Tabel Kolmogorov-Smirnov	Kesimpulan
Kelompok Eksperimen	0.109	0.242	Normal
Kelompok Kontrol	0.173	0.242	Normal

Pada uji homogenitas penelitian ini dilakukn berdasarkan data hasil keterampilan membaca pemahaman siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Uji homogenitas varians dilakukan untuk mengetahui adanya suatu perbedaan yang dapat terjadi dalam uji hipotesis yang memang benar bisa terjadi diakibatkan karena adanya perbedaan varians diantara kelompok, bukan sebagai akibat perbedaan dalam kelompok. Uji homogenitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji Fisher (uji F) dengan kriteria data bersifat homogen apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$. Berikut merupakan hasil uji homogenitas varians pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Homogenitas Varians Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Kelompok	s_1^2	s_2^2	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
Ekperimen	218.8387		1.738	3.986	Homogen
Kontrol		380.3494			

Setelah data *posttest* dianalisis, maka diperoleh nilai rerata hasil keterampilan membaca pemahaman pada kelompok eksperimen yakni $\bar{X} = 78,00$ dan kelompok kontrol yakni $\bar{X} = 57,88$. Hal ini membuktikan bahwa rerata dari hasil keterampilan membaca pemahaman siswa kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata dari kelompok kontrol. Dari hasil pengujian asumsi dikatakan sebaran data hasil keterampilan membaca pemahaman siswa dinyatakan berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen, uji hipotesis menggunakan uji-t dengan rumus *polled varians*.

Dari hasil analisis menggunakan uji-t diperoleh $t_{hitung} = 4.69$ pada taraf signifikansi 5% dengan $dk = 64$ memperoleh $t_{tabel} = 1.998$ sehingga $t_{hitung} = 4.69 > t_{tabel} = 1.998$, dengan demikian H_0 ditolak H_1 diterima. Hal ini menyatakan terdapat perbedaan yang signifikan hasil keterampilan membaca pemahaman siswa antara kelompok siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *survey, question, read, reflect, recite, review* (SQ4R) berbantuan media teks cerita rakyat dengan kelompok siswa yang tidak dibelajarkan dengan model pembelajaran *survey, question, read, reflect, recite, review* (SQ4R) berbantuan media teks cerita rakyat pada kelas V SD.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan hasil keterampilan membaca pemahaman siswa antara kelompok siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *survey, question, read, reflect, recite, review* (SQ4R) berbantuan media

teks cerita rakyat dengan kelompok siswa yang tidak dibelajarkan dengan model pembelajaran *survey, question, read, reflect, recite, review* (SQ4R) berbantuan media teks cerita rakyat pada kelas V SD. Model pembelajaran SQ4R merupakan suatu teknik membaca untuk menemukan ide-ide pokok dan pendukungnya serta membantu memudahkan pembaca mengingat kembali informasi-informasi kunci suatu bacaan melalui lima langkah kegiatan, yaitu *survey, question, read, reflect, recite, review*. Model pembelajaran SQ4R merupakan model pembelajaran yang membentuk siswa untuk berpikir kritis tentang teks yang dibaca serta menilai pemahaman siswa sepanjang cerita (Krisyanto, Halik, & Sayidiman, 2015; Selfianti, Sartika, & Fitri, 2022; Yuliatiningsih, Harjono, & Budiyo, 2022). Model pembelajaran SQ4R menjadi lebih bermakna karena dipadukan dengan media teks cerita rakyat. Media teks cerita rakyat akan lebih mudah diingat oleh siswa karena cerita-cerita yang menarik serta bahasa yang mudah dipahami. Selama proses pembelajaran berlangsung siswa menjadi lebih antusias serta lebih mudah mengingat atau memahami isi dari suatu bacaan.

Melalui teks cerita rakyat, daya imajinasi siswa akan menjadi berkembang. Teks cerita rakyat akan lebih mudah diingat oleh siswa daripada bacaan mata pelajaran yang dianggap membosankan (Jannah et al., 2021b; Sartika & Effendi, 2019; Yudianda & Hafri, 2019). Model pembelajaran *survey, question, read, reflect, recite, review* (SQ4R) berbantuan media teks cerita rakyat akan membangkitkan rasa ingin tahu siswa. Selain itu teks cerita rakyat juga mengandung pesan moral maupun pesan bermanfaat bagi para pembacanya dalam kehidupan sehari-hari. Model pembelajaran *survey, question, read, reflect, recite, review* berbantuan media teks cerita rakyat dapat memudahkan siswa untuk mengingat kembali informasi-informasi kunci suatu bacaan melalui lima langkah kegiatan, yaitu *survey, question, read, reflect, recite, review*. Model pembelajaran SQ4R dapat membentuk siswa untuk berpikir kritis tentang teks yang dibaca serta memudahkan guru untuk menilai pemahaman siswa sepanjang cerita (Halik, Ilmi, & Erawaty, 2022; Sulikhah et al., 2020). Selain itu model pembelajaran SQ4R yang dipadukan dengan media teks cerita rakyat membuat siswa lebih tertarik untuk belajar dan lebih antusias saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Sehingga, kelompok siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *survey, question, read, reflect, recite, review* berbantuan media teks cerita rakyat memiliki nilai rata-rata lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok siswa yang tidak dibelajarkan dengan model pembelajaran *survey, question, read, reflect, recite, review* berbantuan media teks cerita rakyat. Model pembelajaran ini dapat digunakan sebagai acuan untuk membentuk siswa berpikir kritis serta meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar sehingga mampu memberikan kontribusi yang baik dalam proses pembelajaran khususnya keterampilan membaca pemahaman.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa model pembelajaran *survey, question, read, reflect, recite, review* (SQ4R) dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa (Halik, Ilmi, & Risna Erawaty, 2022; Wahyuningsih et al., 2021). Peneliti lainnya menunjukkan bahwa model pembelajaran *survey, question, read, reflect, recite, review* (SQ4R) mampu meningkatkan kemampuan literasi dan hasil belajar siswa (Rojabi, 2020; Sulikhah et al., 2020). Penggunaan model pembelajaran dengan bantuan media teks cerita rakyat akan berdampak terhadap meningkatkan imajinasi dan minat dalam memahami pembelajaran (Dellia & Amil, 2021; Dheasari, 2020). Penggunaan model pembelajaran yang tepat sangat bermanfaat dalam proses pembelajaran. Sehingga kedepannya diharapkan guru dapat melakukan inovasi untuk menciptakan kelas yang aktif dan menyenangkan dengan menggunakan model serta media pembelajaran yang inovatif.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Terdapat perbedaan yang signifikan hasil keterampilan membaca pemahaman antara kelompok siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran (SQ4R) berbantuan media teks cerita rakyat dengan kelompok siswa yang tidak dibelajarkan dengan model pembelajaran (SQ4R) berbantuan media teks cerita rakyat. Penggunaan model pembelajaran yang tepat sangat bermanfaat dalam proses pembelajaran. Sehingga kedepannya diharapkan guru dapat melakukan inovasi untuk menciptakan kelas yang aktif dan menyenangkan dengan menggunakan model serta media pembelajaran yang inovatif.

5. DAFTAR RUJUKAN

- Agustiari, N. P. S., Ganing, N. N., & Wiyasa, I. K. N. (2021). Model Pembelajaran Talking Stick Berbantuan Buku Cerita Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa. *Jurnal Media Dan Teknologi Pendidikan*, 1(1), 30–37. <https://doi.org/10.23887/jmt.v1i1.35519>.
- Andanik, R. T., & Fitriawanati, M. (2019). Pengaruh Keterampilan Membaca Pemahaman Terhadap Kemampuan Pemecahan Soal Cerita Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)*, 2(2), 40. <https://doi.org/10.12928/fundadikdas.v2i2.836>.
- Apriyani, L., Rabani, L., & M, M. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Narasi Melalui Strategi Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (Pq4r) Siswa Kelas Vb Sdn 4 Ranomeeto. *Jurnal Ilmiah Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2(1), 18. <https://doi.org/10.36709/jipsd.v2i1.13694>.
- Dellia, P., & Amil, A. J. (2021). Pengembangan Media Virtual Reality Tentang Perkapalan Dan Strategi Peperangan Laut Dalam Cerita Rakyat Jokotole Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Di Smp Negeri 1 Pasean Pamekasan. *Jurnal Ilmiah Edutic : Pendidikan Dan Informatika*, 7(2). <https://doi.org/10.21107/edutic.v7i2.10607>.
- Dheasari, A. E. (2020). Pengembangan Media Bigbook Cerita Rakyat untuk Meningkatkan Empati dan Kemampuan Bercerita Anak Usia Dini. *Edukasi: Jurnal Penelitian Dan Artikel Pendidikan*, 12(1). <https://doi.org/10.31603/edukasi.v12i1.3705>.
- Fadillah, A. A., Rosadah, Fazriah, N., Ilyasa, N., Nahzifa, N., Nurahmah, S., Uthantry, Z. H. (2022). Penerapan Metode Pembelajaran SQ4R Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Dasar. *Jurnal Riset Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(2), 138-147. <https://doi.org/10.55047/jrpp.v1i2.221>.
- Gufuran, G., & Mataya, I. (2020). Pemanfaatan E-Modul Berbasis Smartphone Sebagai Media Literasi Masyarakat. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 4(2). <https://doi.org/10.36312/jisip.v4i2.1060>.
- Gusliati, P., Eliza, D., & Hartati, S. (2019). Analisis Video Pembelajaran Share Book Reading Menggunakan Cerita Rakyat Sabai Nan Aluih pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi*, 3(2). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i2.176>.
- Halik, A., Ilmi, N., & Erawaty, R. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review (SQ4R) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Membaca Pemahaman Siswa Kelas V UPTD SD Negeri 150 Barru. *J-HEST Journal of Health Education Economics Science and Technology*, 4(2), 122–129. <https://doi.org/10.36339/jhest.v4i2.7>.
- Halik, A., Ilmi, N., & Risna Erawaty. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review (SQ4R) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Membaca Pemahaman Siswa Kelas V UPTD SD Negeri 150 Barru. *Journal of Health, Education, Economics, Science, and Technology*, 4(2). <https://doi.org/10.36339/jhest.v4i2.7>.

- Jannah, I. E. R., Mudiono, A., & Muzaki, F. I. (2021a). Peningkatan Hasil Belajar Memaparkan Informasi Penting Teks Narasi Sejarah melalui Model Survey, Question, Read, Reflect, Recite (SQ4R) Berbasis Karakter Gemar Membaca Siswa Kelas V SDN Sumberingin 04 Kabupaten Blitar. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan*, 1(3), 195–203. <https://doi.org/10.17977/um065v1i32021p195-203>.
- Jannah, I. E. R., Mudiono, A., & Muzaki, F. I. (2021b). Peningkatan Hasil Belajar Memaparkan Informasi Penting Teks Narasi Sejarah melalui Model Survey, Question, Read, Reflect, Recite (SQ4R) Berbasis Karakter Gemar Membaca Siswa Kelas V SDN Sumberingin 04 Kabupaten Blitar. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan*, 1(3), 195–203. <https://doi.org/10.17977/um065v1i32021p195-203>.
- Krismanto, W., Halik, A., & Sayidiman, S. (2015). Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Metode Survey, Question, Read, Recite, Review (Sq3R) Pada Siswa Kelas Iv Sd Negeri 46 Parepare. *Publikasi Pendidikan*, 5(3). <https://doi.org/10.26858/publikan.v5i3.1616>.
- Mariadeni, K. E., Suarni, N. K., & Putrayasa, I. B. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition Berbantuan Media Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Dan Hasil Membaca Pemahaman Siswa Kelas Iv. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 2(1), 47–58. <https://doi.org/10.23887/jpdi.v2i1.2692>.
- Marinan, M. (2019). Pengaruh Kemampuan Membaca Pemahaman dan Minat Belajar terhadap Kemampuan Menulis Cerita Pendek. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 1(02), 178. <https://doi.org/10.30998/diskursus.v1i02.5293>.
- Nurhafika, N., & Hafriison, M. (2019). Kontribusi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Cerita Fantasi Terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas Vii Smp Pembangunan Laboratorium Unp. *Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8(1), 153. <https://doi.org/10.24036/103930-019883>.
- Putri, N. K. A. D., Putra, I. K. A., & Semara Putra, D. K. N. (2018). Pengaruh Model Survey, Question, Reading, Reflect, Recite, Review Terhadap Keterampilan Membaca. *International Journal of Elementary Education*, 2(3), 255. <https://doi.org/10.23887/ijee.v2i3.15965>.
- Rahmawati, S., Effendi, M. R., & Wulandari, D. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Google Workspace Dengan Optimalisasi Akun Belajar.id. *Paedagogie: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 3(1), 1–24. <https://doi.org/10.52593/pdg.03.1.01>.
- Ramdhani, S., Yuliastri, N. A., Sari, S. D., & Hasriah, S. (2019). Penanaman Nilai-Nilai Karakter melalui Kegiatan Storytelling dengan Menggunakan Cerita Rakyat Sasak pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 153. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.108>.
- Rohman, M. G., & Susilo, P. H. (2019). Peran Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Studi Kasus Di Tk Muslimat Nu Maslakul Huda. *Jurnal Reforma*, 8(1), 173. <https://doi.org/10.30736/rfma.v8i1.140>.
- Rojabi, A. R. (2020). Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif SQ4R Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Mahasiswa EFL. *Lingua Franca: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 4(2). <https://doi.org/10.30651/lf.v4i2.4946>.

- Sartika, W., & Effendi, M. S. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, and Review) terhadap Kemampuan Menganalisis Unsur Naskah Drama Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Lubuklinggau. *Diksa : Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(2), 86–93. <https://doi.org/10.33369/diksa.v5i2.9987>.
- Selfianti, D., Sartika, R., & Fitri, R. (2022). Pengaruh Penggunaan Metode PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) Terhadap Keterampilan Membaca Cerpen Siswa Kelas XI SMA Semen Padang. *ALINEA : Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pengajarannya*, 2(2), 203–210. <https://doi.org/10.58218/alinea.v2i2.218>.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, 308.
- Sulikhah, S., Utomo, S., & Santoso, S. (2020). Pengaruh Teknik Survey Question Read Reflect Recite Review (SQ4R) Dan Teknik Skema Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Sd Negeri Kelas Iii Di Kecamatan Karanganyar Demak. *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, 3(2). <https://doi.org/10.24176/kredo.v3i2.4752>.
- Suryana, D., & Yuanita, S. K. S. (2022). Efektifitas Teknik Mind Mapping terhadap Kemampuan Membaca Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 2874–2885. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2197>.
- Swastika, B. (2021). Pengaruh Metode Pembelajaran Scramble Berbantuan Media Kereta Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 SD. *Borobudur Educational Review*, 1(02), 30–35. <https://doi.org/10.31603/bedr.5684>.
- Triwardhani, I. J., Trigartanti, W., Rachmawati, I., & Putra, R. P. (2020). Strategi Guru dalam membangun komunikasi dengan Orang Tua Siswa di Sekolah. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 8(1), 99. <https://doi.org/10.24198/jkk.v8i1.23620>.
- Wahyuningsih, H., Suhaili, N., & Suryana, D. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Keterampilan Membaca Berbasis Strategi SQ4R Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.819>.
- Wida, S., Muslim, I. B., & Hakim, M. (2020). Penerapan model pembelajaran PQ4R (preview, question, read, reflect, recite, review) untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII di MTs Raudlatu Syabab Sukowono - jember. *Jurnal Bioshell*, 9(1), 10–15. <https://doi.org/10.36835/bio.v9i1.755>.
- Yudianda, E., & Hafriison, M. (2019). Kontribusi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Deskripsi Terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Padang. *Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8(1), 92. <https://doi.org/10.24036/103920-019883>.
- Yuliatiningsih, T., Harjono, H. S., & Budiyono, H. (2022). Pembelajaran Membaca Berbasis Survey Question Read Recite and Review untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa SMK. *DIKBASTRA: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 5(1), 23–30. <https://doi.org/10.22437/dikbastra.v5i1.20213>.
- Zephisius Rudiyanto Eso Ntelok. (2021). Peran Guru Kelas Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Tengah Pandemi Covid-19. *JIPD (Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar)*, 5(2), 148–155. <https://doi.org/10.36928/jipd.v5i2.861>.